



**PT SARANA LAMPUNG VENTURA  
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

Halaman

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

|   |   |
|---|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                             | 2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                           | 5 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                    | 6 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian                       | 9 |



# PT. SARANA LAMPUNG VENTURA

Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik Bandar Lampung 35214

Telp. (0721) 473714 - 473715 Fax. (0721) 481814

E-mail : saranalampungventura@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT SARANA LAMPUNG VENTURA & ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Widi Agung Ratmoko  
Alamat kantor : Jl. Diponegoro No. 69 A Gulak Galik Bandar Lampung 35214  
Alamat rumah : Jl. Lumayan Candimas II RT/RW 018/007 Kel. Candimas Kec. Natar Lampung Selatan  
No Telepon : (0721) 473714 - 473715  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Ernain Azhar  
Alamat kantor : Jl. Diponegoro No. 69 A Gulak Galik Bandar Lampung 35214  
Alamat rumah : Jl. Purnawirawan I Gg. Sentosa 3 No. 20 RT/RW 010/000 Kel. Langkapura Kec. Langkapura Bandar Lampung  
No Telepon : (0721) 473714 - 473715  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 19 Februari 2026

**Widi Agung Ratmoko**      **Ernain Azhar**  
Direktur Utama                      Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & Rekan**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kafirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00025/3.0417/AU.1/09/1584-5/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Sarana Lampung Ventura**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Lampung Ventura dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

### **Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup sebesar Rp 3.935.753.326 pada 31 Desember 2025. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Grup berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subjektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

PUSAT : Plaza Andhika Blok. C3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275. Telp. 031-5341286, 5473585, 5314505

Email : kap.ssr@gmail.com

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

#### **Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang objektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Grup melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Grup.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Grup dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTAHJO, SUEYANTARA & Rekan**

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPONO, SUTAWO, SUBYANTARA & Rekan**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**SUPOYO, SUTAJAHJO, SUBYANTARA & REKAN**



**M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 19 Februari 2026

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTAJAHJO, SUBYANTARA & Rekan**

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|  | <u>Catatan</u> | <u>2025</u>                  | <u>2024</u>                  |
|--|----------------|------------------------------|------------------------------|
|  |                | Rp                           | Rp                           |
| <b><u>ASET</u></b>                             |                |                              |                              |
| <b>ASET LANCAR</b>                             |                |                              |                              |
| Kas dan setara kas                             | 4              | 3.600.745.375                | 957.862.140                  |
| Piutang pembiayaan produktif dan usaha lainnya | 5              | 2.385.373.283                | 2.264.132.649                |
| Biaya dibayar dimuka                           | 6              | 87.855.541                   | 313.773.441                  |
| Uang muka pajak                                | 14a            | 1.685.131                    | -                            |
| Persediaan                                     | 7              | 6.262.225.958                | 5.895.258.071                |
| Piutang lain - pihak ketiga                    | 8              | 1.008.322.257                | 165.321.815                  |
| <b>Jumlah aset lancar</b>                      |                | <u>13.346.207.545</u>        | <u>9.596.348.116</u>         |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                       |                |                              |                              |
| Investasi jangka panjang - bersih              | 9              | 19.958.084.022               | 26.105.918.201               |
| Aset tetap - bersih                            | 10             | 947.821.842                  | 985.999.645                  |
| Agunan yang diambil alih                       | 11             | 3.154.579.273                | 3.154.579.273                |
| Aset lain-lain                                 | 12             | 2.320.571.700                | 2.321.781.800                |
| Aset pajak tangguhan                           | 14d            | 169.536.426                  | 148.223.004                  |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>                |                | <u>26.550.593.263</u>        | <u>32.716.501.923</u>        |
| <b>JUMLAH ASET</b>                             |                | <u><u>39.896.800.808</u></u> | <u><u>42.312.850.039</u></u> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|   | Catatan | 2025<br>Rp            | 2024<br>Rp            |
|---|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  |         |                       |                       |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>  |         |                       |                       |
| Beban akrual  | 13      | 182.815.000           | 311.411.000           |
| Utang pajak   | 14b     | 13.532.888            | 21.654.248            |
| Utang lain - lain   | 15      |                       |                       |
| Pihak berelasi  |         | 44.978.529            | 101.932.105           |
| Pihak ketiga  |         | 71.694.827            | 148.090.298           |
| Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                   | 16      |                       |                       |
| Pihak berelasi  |         | 1.666.666.668         | 1.666.666.668         |
| Pihak ketiga  |         | -                     | 604.621.406           |
| <b>Jumlah kewajiban jangka pendek</b>                                       |         | <b>1.979.687.912</b>  | <b>2.854.375.725</b>  |
| <b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>   |         |                       |                       |
| Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 16      |                       |                       |
| Pihak berelasi  |         | 694.444.442           | 2.361.111.109         |
| Liabilitas imbalan pasca kerja  |         | 211.149.141           | 181.370.151           |
| <b>Jumlah kewajiban jangka panjang</b>                                      |         | <b>905.593.583</b>    | <b>2.542.481.260</b>  |
| <b>Jumlah kewajiban</b>   |         | <b>2.885.281.495</b>  | <b>5.396.856.985</b>  |
| <b>EKUITAS</b>  |         |                       |                       |
| Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham                              |         |                       |                       |
| Modal dasar 80.000.000 lembar saham   |         |                       |                       |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh   |         |                       |                       |
| 21.610.989 lembar saham untuk tahun 2025 dan 2024                           | 18      | 21.610.989.000        | 21.610.989.000        |
| Cadangan  | 19      | 4.337.576.115         | 4.337.576.115         |
| Rugi komprehensif lain  | 20      | (763.773.347)         | (656.438.885)         |
| Saldo laba  |         | 10.295.559.602        | 10.106.970.859        |
| <b>Jumlah</b>   |         | <b>35.480.351.369</b> | <b>35.399.097.089</b> |
| <b>Kepentingan non pengendali</b>   | 21      | 1.531.167.944         | 1.516.895.965         |
| Jumlah ekuitas  |         | 37.011.519.313        | 36.915.993.054        |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   |         | <b>39.896.800.808</b> | <b>42.312.850.039</b> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|  | Catatan | 2025<br>Rp             | 2024<br>Rp             |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                                      |         |                        |                        |
| Pendapatan operasional                                       | 22      | 5.793.963.803          | 6.337.076.568          |
| Pendapatan non operasional                                   | 23      | 118.272.780            | 554.884.531            |
| Jumlah pendapatan  |         | <u>5.912.236.583</u>   | <u>6.891.961.099</u>   |
| <b>BEBAN USAHA</b>   |         |                        |                        |
| Beban operasional  | 24      | (5.449.521.496)        | (5.990.002.207)        |
| Beban non operasional  | 25      | (90.008.822)           | (106.741.323)          |
| Jumlah beban usaha   |         | <u>(5.539.530.318)</u> | <u>(6.096.743.530)</u> |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                    |         | <u>372.706.265</u>     | <u>795.217.569</u>     |
| <b>BEBAN PAJAK TANGGUHAN</b>                                 |         |                        |                        |
| Pajak kini   | 14c     | (25.543.675)           | (34.886.823)           |
| Pajak tangguhan  | 14c     | (8.960.392)            | (8.576.677)            |
| Jumlah beban pajak penghasilan                               |         | <u>(34.504.067)</u>    | <u>(43.463.500)</u>    |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                            |         | <u>338.202.198</u>     | <u>751.754.069</u>     |
| <b>PENGHASILAN / (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>                |         |                        |                        |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:        |         |                        |                        |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)             |         | (137.608.284)          | (11.329.605)           |
| Pajak terkait  |         | 30.273.822             | 2.492.513              |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b> |         | <u>230.867.736</u>     | <u>742.916.977</u>     |
| <b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>         |         |                        |                        |
| Pemilik entitas induk  |         | 207.382.595            | 549.705.085            |
| Kepentingan non pengendali                                   |         | 130.819.603            | 202.048.984            |
| <b>Jumlah</b>  |         | <u>338.202.198</u>     | <u>751.754.069</u>     |
| <b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>   |         |                        |                        |
| Pemilik entitas induk  |         | 100.048.133            | 540.867.993            |
| Kepentingan non pengendali                                   |         | 130.819.603            | 202.048.984            |
| <b>Jumlah</b>  |         | <u>230.867.736</u>     | <u>742.916.977</u>     |

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|   | Modal Saham           | Rugi<br>Komprehensif<br>Lain | Cadangan             | Saldo<br>Laba         | Kepentingan<br>Non Pengendali | Jumlah ekuitas        |
|---|-----------------------|------------------------------|----------------------|-----------------------|-------------------------------|-----------------------|
|   | Rp                    | Rp                           | Rp                   | Rp                    | Rp                            | Rp                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>               | <u>21.610.989.000</u> | <u>(647.601.793)</u>         | <u>4.325.015.652</u> | <u>9.581.062.726</u>  | <u>1.433.003.556</u>          | <u>36.302.469.141</u> |
| Deviden   | -                     | -                            | -                    | -                     | (115.110.384)                 | (115.110.384)         |
| Cadangan umum                                   | -                     | -                            | 12.560.463           | (9.514.272)           | (3.046.191)                   | -                     |
| Penyesuaian dana CSR                            | -                     | -                            | -                    | (14.282.680)          | -                             | (14.282.680)          |
| Jumlah laba bersih tahun berjalan               | -                     | -                            | -                    | 549.705.085           | 202.048.984                   | 751.754.069           |
| Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219 | -                     | (8.837.092)                  | -                    | -                     | -                             | (8.837.092)           |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>               | <u>21.610.989.000</u> | <u>(656.438.885)</u>         | <u>4.337.576.115</u> | <u>10.106.970.859</u> | <u>1.516.895.965</u>          | <u>36.915.993.054</u> |
| Deviden   | -                     | -                            | -                    | -                     | (116.547.624)                 | (116.547.624)         |
| Penyesuaian dana CSR                            | -                     | -                            | -                    | (18.793.852)          | -                             | (18.793.852)          |
| Jumlah laba bersih tahun berjalan               | -                     | -                            | -                    | 207.382.595           | 130.819.603                   | 338.202.198           |
| Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219 | -                     | (107.334.462)                | -                    | -                     | -                             | (107.334.463)         |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>               | <u>21.610.989.000</u> | <u>(763.773.347)</u>         | <u>4.337.576.115</u> | <u>10.295.559.602</u> | <u>1.531.167.944</u>          | <u>37.011.519.313</u> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|   | 2025                   | 2024                   |
|---|------------------------|------------------------|
|   | Rp                     | Rp                     |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>                |                        |                        |
| Penerimaan pendapatan bagi hasil dana sendiri           | 2.545.513.672          | 2.347.680.226          |
| Penerimaan titipan dari ppu dan nppu                    | 1.157.046.355          | 1.031.796.765          |
| Penjualan tanah kavling                                 | 477.415.000            | 1.087.905.000          |
| Penerimaan piutang tanah kavling                        | 228.965.000            | 84.640.000             |
| Penerimaan lain-lain                                    | 126.094.763            | 358.820.686            |
| Notaris AJB   | 88.230.000             | 45.550.000             |
| Manajemen fee PT SSJ & PT SAS                           | 74.880.000             | 127.920.000            |
| Penerimaan jasa giro                                    | 20.028.439             | 9.731.802              |
| Penerimaan uang muka lainnya                            | 9.311.950              | 16.458.591             |
| Penerimaan uang muka perjalanan dinas                   | 7.906.467              | 8.725.894              |
| Penerimaan giro   | 2.572.945              | 1.705.557.729          |
| Penjualan umum  | -                      | 523.059.000            |
|   | <u>4.737.964.591</u>   | <u>7.347.845.693</u>   |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b> |                        |                        |
| Biaya pegawai   | (1.644.246.350)        | (1.390.615.000)        |
| Biaya lain-lain   | (989.425.872)          | (103.345.346)          |
| Pembayaran bunga pinjaman                               | (397.290.120)          | (378.166.181)          |
| Tunjangan hari raya                                     | (296.161.000)          | (286.979.999)          |
| Manajemen fee   | (272.826.996)          | (319.966.276)          |
| Biaya makan   | (264.865.250)          | (261.334.000)          |
| Uang muka, titipan dari ppu dan nppu                    | (248.851.400)          | (263.810.808)          |
| Tunjangan lain-lain                                     | (247.719.880)          | (244.601.601)          |
| BPJS ketenagakerjaan                                    | (150.300.927)          | (150.713.326)          |
| Pembayaran hutang pajak                                 | (121.010.930)          | (32.609.608)           |
| Biaya yang masih harus dibayar - notaris AJB            | (110.961.500)          | (73.724.500)           |
| Bonus tahunan   | (103.175.589)          | (56.196.352)           |
| Biaya publikasi RUPS                                    | (82.856.379)           | (96.514.835)           |
| Biaya bbm/parkir/transportasi                           | (78.288.600)           | (90.298.500)           |
| BPJS kesehatan  | (74.317.513)           | (77.616.131)           |
| Perjalanan dinas  | (62.047.900)           | (56.792.700)           |
| Biaya listrik   | (50.171.444)           | (48.502.753)           |
| Biaya audit/konsultan/akuntan                           | (36.915.000)           | (52.170.000)           |
| Lembur  | (36.374.000)           | (44.467.000)           |
| Pengobatan  | (35.519.600)           | (40.865.100)           |
| Tunjangan pakaian                                       | (32.700.000)           | (32.500.000)           |
| pengolahan lahan  | (30.050.000)           | (61.400.000)           |
| Pengeluaran uang muka perjalanan dinas                  | (29.725.000)           | (27.337.018)           |
| Pembelian perdagangan umum                              | (13.000.000)           | (499.000.000)          |
| Giro Bank BRI   | -                      | (211.515.000)          |
| Pembelian tambahan lahan TPU                            | -                      | (50.000.000)           |
| Biaya dibayar dimuka lainnya                            | -                      | (35.500.000)           |
|   | <u>(5.408.801.250)</u> | <u>(4.986.542.034)</u> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|   | 2025                   | 2024                   |
|---|------------------------|------------------------|
|   | Rp                     | Rp                     |
| Sub jumlah pindahan   | (5.408.801.250)        | (4.986.542.034)        |
| Beban operasional lain-lain   | (96.667.777)           | -                      |
| Biaya notaris   | (70.384.889)           | -                      |
| HUT perusahaan  | (24.258.500)           | (500.000)              |
| Pemeliharaan kendaraan  | (23.801.500)           | (25.559.000)           |
| Biaya telpon dan internet   | (18.909.349)           | (19.916.498)           |
| Biaya dapur   | (17.872.900)           | (9.415.350)            |
| Pembayaran hutang pajak   | (12.404.070)           | (24.392.824)           |
| Biaya alat tulis kantor   | (12.058.940)           | (4.374.700)            |
| Pemeliharaan peralatan kantor dan inventaris                                  | (11.613.500)           | (14.227.700)           |
| Pemeliharaan bangunan   | (10.233.150)           | (18.565.750)           |
| Biaya pajak bumi dan bangunan   | (9.083.534)            | (7.446.034)            |
| Biaya pajak kendaraan   | (6.844.000)            | (16.685.000)           |
| Biaya kebersihan  | (5.100.000)            | (5.100.000)            |
| Tunjangan kaca mata   | (4.385.000)            | (7.535.000)            |
| Biaya publikasi pemasaran   | (4.167.000)            | -                      |
| Asuransi lain-lain  | (3.435.000)            | (225.000)              |
| Biaya pajak   | (2.755.304)            | (26.905.852)           |
| Biaya administrasi bank   | (2.184.000)            | (5.983.000)            |
| Biaya materai   | (1.645.500)            | (3.014.000)            |
| Biaya PPh manajemen fee   | (1.528.164)            | (1.400.817)            |
| Buku cheque   | (1.500.000)            | (1.850.000)            |
| Surat menyurat  | (1.429.500)            | (1.544.500)            |
| Pajak atas jasa giro  | (417.539)              | (2.235.376)            |
| Biaya promosi/marketing   | (400.000)              | (7.943.000)            |
| Kliring/transfer  | (255.500)              | (380.900)              |
| Surat kabar   | (190.000)              | (2.280.000)            |
| Bank Mandiri  | -                      | (8.716.260)            |
| Pembangunan Rumah PT SSJ  | -                      | (4.570.000)            |
| Pemeliharaan kavling  | -                      | (4.250.000)            |
| Biaya perbaikan peralatan kantor  | -                      | (1.155.000)            |
| PPh badan   | -                      | (665.110)              |
| <b>Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>                             | <b>(5.752.325.866)</b> | <b>(5.213.378.705)</b> |
| <b>KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI<br/>(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b> | <b>(1.014.361.275)</b> | <b>2.134.466.988</b>   |

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

|   | 2025                    | 2024                    |
|---|-------------------------|-------------------------|
|   | Rp                      | Rp                      |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>                                  |                         |                         |
| Penarikan deposito  | 35.745.000.000          | 23.209.000.000          |
| Penerimaan investasi bagi hasil dana sendiri                                | 11.236.090.081          | 7.563.232.560           |
| Dividen pada PT Sesaya Artha Sejahtera                                      | 364.017.168             | 59.284.159              |
| <b>Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>                          | <b>47.345.107.249</b>   | <b>30.831.516.719</b>   |
| Penempatan deposito   | (35.745.000.000)        | (24.910.000.000)        |
| Pencairan investasi bagi hasil dana sendiri                                 | (5.102.378.832)         | (9.859.354.214)         |
| <b>Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                         | <b>(40.847.378.832)</b> | <b>(34.769.354.214)</b> |
| <b>KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b> | <b>6.497.728.417</b>    | <b>(3.937.837.495)</b>  |
| <b>ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN :</b>                                       |                         |                         |
| Penerimaan hutang jangka panjang  | -                       | 5.000.000.000           |
| <b>Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>                          | <b>-</b>                | <b>5.000.000.000</b>    |
| Pembayaran hutang jangka panjang  | (1.666.666.668)         | (2.639.110.643)         |
| Pembayaran hutang jangka pendek   | (604.318.854)           | (1.367.699.492)         |
| Pembayaran dividen  | (537.518.385)           | (404.763.386)           |
| Pembelian aset tetap  | (31.980.000)            | -                       |
| <b>Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>                         | <b>(2.840.483.907)</b>  | <b>(4.411.573.521)</b>  |
| <b>KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b> | <b>(2.840.483.907)</b>  | <b>588.426.479</b>      |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>                              | <b>2.642.883.235</b>    | <b>(1.214.944.028)</b>  |
| <b>SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS</b>  | <b>957.862.140</b>      | <b>2.172.806.168</b>    |
| <b>SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS</b>                                       | <b>3.600.745.375</b>    | <b>957.862.140</b>      |

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian*

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Sarana Lampung Ventura (“Perseroan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 08 Mei 1995 oleh Soekarno, S.H., notaris di Bandar Lampung. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6052 HT.01.01 TAHUN 1995 tanggal 16 Mei 1995 yang telah dipublikasikan Lembar Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No 384 tanggal 9 Januari 1996.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 06 tanggal 09 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Citra Ayu Wardhani, S.H., M.Kn. di Bandar Lampung. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0135564 TAHUN 2025 tanggal 20 Mei 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 227/KMK.017/1995 tanggal 24 Mei 1995, Perseroan memperoleh izin usaha untuk beroperasi menjalankan usahanya.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah, PT Sarana Lampung Ventura merupakan Perusahaan Modal Ventura dengan kategori *Venture Debt Corporation* (VDC) yaitu berfokus pada kegiatan usaha pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha dan pembiayaan, yang mana hal tersebut tertuang dalam akta No. 10 Tanggal 29 April 2024 yang dibuat dihadapan notaris Citra Ayu Wardani, S.H., M.Kn. di Bandar Lampung dan akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0026340.AH.01.02 tanggal 6 Mei 2024.

Perseroan berkedudukan di Bandar Lampung Jalan Diponegoro No. 69 A, Gulak Galik Kota Bandar Lampung dan mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1995.

**b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 05 tanggal 08 Mei 2025 yang dibuat oleh Notaris Citra Ayu Wardani, S.H., M.Kn. di Bandar Lampung dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0249773.TAHUN 2025 tanggal 20 Mei 2025, maka susunan pengurus Perseroan periode buku 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tahun 2025 dan 2024

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Radiansyah

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Widi Agung Ratmoko

Direktur : Ernain Azhar

Jumlah karyawan tetap Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebanyak 10 karyawan dan 12 karyawan.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**Entitas Anak**

Perseroan memiliki secara langsung dan mengendalikan 75,75% dan 74,38% saham entitas anak adalah sebagai berikut :

| Entitas Anak              | Domisili       | Jenis usaha                       | Persentase kepemilikan |        | Tahun operasi komersil | Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi |               |
|---------------------------|----------------|-----------------------------------|------------------------|--------|------------------------|---|---------------|
|                           |                |                                   | 2025                   | 2024   |                        | 2025  | 2024          |
|                           |                |                                   |                        |        |                        | Rp  | Rp            |
| PT Sekar Salam Jaya       | Bandar Lampung | Real Estate, Perdagangan dan Biro | 75,75%                 | 75,75% | 2018                   | 4.692.063.013                                 | 5.157.656.132 |
| PT Sesaya Artha Sejahtera | Bandar Lampung | Real Estate, Perdagangan dan Biro | 74,38%                 | 74,38% | 2019                   | 5.095.309.761                                 | 4.779.285.240 |

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat Entitas anak (PT Sekar Salam Jaya) No. 03 tanggal 28 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Citra Ayu Wardani S.H., M.Kn. di Bandar Lampung, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0036967 tanggal 8 Maret 2023. Hasil rapat telah menerima dan menyetujui penggunaan laba tahun buku 2022 sebesar Rp 536.220.924 yang dialokasikan sebagai dividen saham sebesar Rp 393.243.142, sehingga terdapat perubahan prosentase kepemilikan saham dari 73,34% menjadi 75,75% pada tahun 2023.

**PT Sekar Salam Jaya**

Entitas anak (PT Sekar Salam Jaya) didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 12 Desember 2018 dari Supleny Yana Dewi, S.H., Notaris di Bandar Lampung, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasar Surat Keputusan tanggal 19 Desember 2018 No. AHU-0060889.AH.01.01. Tahun 2018.

**PT Sesaya Arta Sejahtera**

Entitas anak (PT Sesaya Arta Sejahtera) didirikan berdasarkan akta No. 06 tanggal 09 September 2019 dari Thabrani, S.H. Notaris di Bandar Lampung dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasar Surat Keputusan tanggal 18 September 2019 No. AHU-0047391.AH.01.01. Tahun 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis dan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp).

**c. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup. Seluruh akun dan transaksi antar Grup yang material telah dieliminasi.

Laporan keuangan Grup disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing Entitas Anak dinyatakan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang presentasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

**d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Laporan Keuangan; dan
- PSAK 240: Properti Investasi

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2026 dan 2027 yaitu :

- PSAK 107 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 109 – Amandemen 2024 : Instrumen Keuangan;
- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam laporan Keuangan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen atas standar tersebut.

**e. Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**f. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

- a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

- i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

keuangan tersebut dimasukkan kedalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

**h. Investasi Jangka Panjang**

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Perusahaan Pasangan Usaha dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Grup.

Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan memperhitungkan informasi berwawasan masa depan bahwa Grup tidak akan dapat menagih semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**i. Piutang Pembiayaan Produktif**

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga perolehannya, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

|            | <u>Tarif</u> | <u>Masa Manfaat</u> |
|------------|--------------|---------------------|
| Bangunan   | 5%           | 20 tahun            |
| Kendaraan  | 20%          | 5 tahun             |
| Inventaris | 20%          | 5 tahun             |

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

**k. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

**l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**m. Perpajakan**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai Perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah Perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp5.000.000.000 dan pernyataan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**n. Imbalan Pasca Kerja**

Grup telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Grup menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai non performing (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

**p. Modal Awal dan Padanan**

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Grup mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi :**

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat proyeksi masa depan penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta mempertimbangkan informasi berwawasan masa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2f untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

|   | 2025                 | 2024               |
|---|----------------------|--------------------|
|   | Rp                   | Rp                 |
| Kas   | 8.424.918            | 12.898.923         |
| Bank :  |                      |                    |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.                       | 217.552.762          | 762.277.363        |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung                    | 45.118.896           | 46.135.256         |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.              | 27.211.186           | 13.131.324         |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.              | 1.958.113            | 122.717.775        |
| PT Bank Pembangunan Daerah Khusus<br>Ibu kota Jakarta | 479.500              | 701.500            |
| Deposito  |                      |                    |
| PT Bank Mandiri (Persero), Tbk                        | 3.300.000.000        | -                  |
| Jumlah  | <u>3.600.745.375</u> | <u>957.862.140</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat deposito yang dijamin.

Tingkat bunga dan jatuh tempo atas deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

|               | 2025    | 2024 |
|---------------|---------|------|
|               | Rp      | Rp   |
| Tingkat bunga | 2,00%   | -    |
| Jatuh tempo   | 10 hari | -    |

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF DAN USAHA LAINNYA**

|                              | 2025                 | 2024                 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
|                              | Rp                   | Rp                   |
| Piutang usaha lainnya        | 1.837.380.000        | 1.714.795.000        |
| Piutang bagi hasil investasi | 547.993.283          | 549.337.649          |
| Jumlah                       | <u>2.385.373.283</u> | <u>2.264.132.649</u> |

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini, dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

**6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 87.855.541 dan Rp 313.773.441.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**7. PERSEDIAAN**

|               | 2025<br>Rp           | 2024<br>Rp           |
|---------------|----------------------|----------------------|
| Properti      | 3.186.145.540        | 3.467.241.941        |
| Tanah kavling | 3.076.080.418        | 2.428.016.130        |
| Jumlah        | <u>6.262.225.958</u> | <u>5.895.258.071</u> |

**8. PIUTANG LAIN – PIHAK KETIGA**

|                        | 2025<br>Rp           | 2024<br>Rp         |
|------------------------|----------------------|--------------------|
| Piutang karyawan       | 1.005.415.955        | 105.606.595        |
| Piutang bunga deposito | 2.906.302            | 2.761.644          |
| Piutang lain           | -                    | 56.953.576         |
| Jumlah                 | <u>1.008.322.257</u> | <u>165.321.815</u> |

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa setelah mempertimbangkan kondisi masa lalu, masa kini, dan informasi berwawasan masa depan bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG – BERSIH**

Investasi jangka panjang terdiri dari:

|                                   | 2025<br>Rp            | 2024<br>Rp            |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Aset pembiayaan produktif         | 23.893.837.348        | 30.687.593.767        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (3.935.753.326)       | (4.581.675.566)       |
| Jumlah                            | <u>19.958.084.022</u> | <u>26.105.918.201</u> |

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|  | 2025<br>Rp           | 2024<br>Rp           |
|--|----------------------|----------------------|
| Saldo awal                             | 4.581.675.566        | 4.575.324.366        |
| Beban tahun berjalan (Catatan 24)      | -                    | 6.351.200            |
| Hapus buku                             | (496.647.021)        | -                    |
| Pendapatan tahun berjalan (Catatan 22) | (149.275.219)        | -                    |
| Saldo akhir                            | <u>3.935.753.326</u> | <u>4.581.675.566</u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya investasi jangka panjang.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juli 2025, sesuai dengan internal memo dengan nomor 032/IM/RMD/SLV/VII/2025 Grup telah melakukan hapus buku untuk beberapa pasangan usaha dengan rincian sebagai berikut:

|                             | 2025               |
|-----------------------------|--------------------|
|                             | Rp                 |
| Nama PU                     |                    |
| PO Merta Sari               | 365.345.671        |
| Toko Zen                    | 37.033.156         |
| Toko M. Iqbal               | 32.000.000         |
| Deddy Hendra                | 25.433.870         |
| Ayam Bakar Pak Budi         | 4.627.904          |
| Supyan                      | 3.722.352          |
| Lapak ES Batu Sutris Mikro  | 3.319.745          |
| Pangkas Rambut Saista Mikro | 3.008.177          |
| Lapak Buah Sudadiyo Mikro   | 2.530.000          |
| Nur Hafizah Millati         | 2.480.000          |
| Ahmad Kanvaser              | 2.282.831          |
| Lapak Ikan Tarsiti Mikro    | 2.198.420          |
| Lapak Sayur Lermi           | 2.197.210          |
| Lapak Ikan Emah             | 1.979.999          |
| Sandi Motor                 | 1.914.038          |
| Supplier Kopyor Supriyadi   | 1.912.920          |
| Lapak Ikan Tarsiti Mikro    | 1.597.675          |
| Kantin SMAN 14              | 1.147.687          |
| Warung Haeri                | 975.044            |
| Toko Tia                    | 940.322            |
| Jumlah                      | <u>496.647.021</u> |

**10. ASET TETAP**

|                        | Tahun 2025           |                   |                   |               | 31 Desember<br>2025  |
|------------------------|----------------------|-------------------|-------------------|---------------|----------------------|
|                        | 1 Januari<br>2025    | Mutasi            |                   | Reklasifikasi |                      |
|                        | Rp                   | Penambahan<br>Rp  | Pengurangan<br>Rp | Rp            |                      |
| Harga perolehan :      |                      |                   |                   |               |                      |
| Tanah                  | 381.876.000          | -                 | -                 | -             | 381.876.000          |
| Bangunan               | 1.274.827.170        | 14.850.000        | -                 | -             | 1.289.677.170        |
| Kendaraan              | 949.507.700          | -                 | -                 | -             | 949.507.700          |
| Inventaris             | 721.151.245          | 17.130.000        | -                 | -             | 738.281.245          |
| Jumlah                 | <u>3.327.362.115</u> | <u>31.980.000</u> | <u>-</u>          | <u>-</u>      | <u>3.359.342.115</u> |
| Akumulasi penyusutan : |                      |                   |                   |               |                      |
| Bangunan               | 722.645.174          | 54.234.899        | -                 | -             | 776.880.073          |
| Kendaraan              | 949.273.434          | 234.279           | -                 | -             | 949.507.712          |
| Inventaris             | 669.443.862          | 15.688.627        | -                 | -             | 685.132.489          |
| Jumlah                 | <u>2.341.362.470</u> | <u>70.157.805</u> | <u>-</u>          | <u>-</u>      | <u>2.411.520.274</u> |
| Jumlah tercatat        | <u>985.999.645</u>   |                   |                   |               | <u>947.821.842</u>   |

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

|                        | Tahun 2024           |                  |                   |               | 31 Desember<br>2024 |
|------------------------|----------------------|------------------|-------------------|---------------|---------------------|
|                        | 1 Januari<br>2024    | Mutasi           |                   | Reklasifikasi |                     |
|                        | Rp                   | Penambahan<br>Rp | Pengurangan<br>Rp | Rp            |                     |
| Harga perolehan :      |                      |                  |                   |               |                     |
| Tanah                  | 381.876.000          | -                | -                 | -             | 381.876.000         |
| Bangunan               | 1.274.827.170        | -                | -                 | -             | 1.274.827.170       |
| Kendaraan              | 1.116.107.700        | -                | 166.600.000       | -             | 949.507.700         |
| Inventaris             | 714.566.245          | 6.585.000        | -                 | -             | 721.151.245         |
| Jumlah                 | 3.487.377.115        | 6.585.000        | 166.600.000       | -             | 3.327.362.115       |
| Akumulasi penyusutan : |                      |                  |                   |               |                     |
| Bangunan               | 668.778.069          | 53.867.124       | -                 | -             | 722.645.174         |
| Kendaraan              | 1.115.164.903        | 708.540          | 166.599.999       | -             | 949.273.434         |
| Inventaris             | 653.226.347          | 16.217.485       | -                 | -             | 669.443.862         |
| Jumlah                 | 2.437.169.318        | 70.793.149       | 166.599.999       | -             | 2.341.362.470       |
| Jumlah tercatat        | <u>1.050.207.797</u> |                  |                   |               | <u>985.999.645</u>  |

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 70.157.805 dan Rp 70.793.149 pada beban operasional (Catatan 24).

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 Grup melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

|  | 2025     | 2024              |
|--|----------|-------------------|
|  | Rp       | Rp                |
| Harga jual                             | -        | 95.000.000        |
| Nilai tercatat                         | -        | 1                 |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 23) | <u>-</u> | <u>94.999.999</u> |

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah di asuransikan dengan rincian masing-masing sebagai berikut :

**Tahun 2025**

| No | Jenis                     | Nilai Pertanggungan | Perusahaan Asuransi          |
|----|---------------------------|---------------------|------------------------------|
| 1  | Bangunan dan Perlengkapan | Rp 1.500.000.000    | PT Sompo Insurance Indonesia |
| 2  | Bangunan dan Perlengkapan | Rp 1.500.000.000    | PT Sompo Insurance Indonesia |

**Tahun 2024**

| No | Jenis                     | Nilai Pertanggungan | Perusahaan Asuransi          |
|----|---------------------------|---------------------|------------------------------|
| 1  | Bangunan dan Perlengkapan | Rp 2.000.000.000    | PT Sompo Insurance Indonesia |
| 2  | Cash in Safe              | Rp 50.000.000       | PT Sompo Insurance Indonesia |

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**11. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

|                          | 2025                 | 2024                 |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
|                          | Rp                   | Rp                   |
| Nama PU                  |                      |                      |
| Sinar Abadi              | 610.420.911          | 610.420.911          |
| Mahan Lamondo            | 500.000.000          | 500.000.000          |
| Griya Cemerlang 5        | 480.712.710          | 480.712.710          |
| Fitria Citra Pratama     | 340.000.000          | 340.000.000          |
| Edi Kanvaser             | 296.000.000          | 296.000.000          |
| Lira's                   | 410.000.000          | 410.000.000          |
| AMC Sribhawono           | 292.445.652          | 292.445.652          |
| Tn. Karalam Dolok Saribu | 225.000.000          | 225.000.000          |
| Jumlah                   | <u>3.154.579.273</u> | <u>3.154.579.273</u> |

Grup melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan atas nilai agunan yang diambil alih tersebut.

**12. ASET LAIN-LAIN**

|                    | 2025                 | 2024                 |
|--------------------|----------------------|----------------------|
|                    | Rp                   | Rp                   |
| Tanah dan bangunan | 2.300.000.000        | 2.300.000.000        |
| Lain-lain          | 20.571.700           | 21.781.800           |
| Jumlah             | <u>2.320.571.700</u> | <u>2.321.781.800</u> |

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham PT Berkah Lamondo Jejama Nomor 4 tanggal 11 Oktober 2024 memutuskan bahwa pemegang saham Perseroan telah setuju untuk melakukan jual beli saham milik PT Sarana Lampung Ventura sejumlah 2.000 lembar atau senilai 2.000.000.000 kepada Doni Barata. Bahwa dari proses jual beli saham PT Sarana Lampung Ventura kepada Doni Barata dilakukan dengan cara pemberian 2 bidang tanah, yaitu Sertifikat Hak Milik Nomor 2576 dengan luas tanah sebesar 2.551 m2 dan Sertifikat Hak Milik Nomor 809 dengan luas tanah sebesar 1.998 m2.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor 5 tanggal 11 Oktober 2024 PT Sarana Lampung Ventura telah menjual seluruh saham yg dimilikinya sebesar 2.000 lembar saham atau senilai 2.000.000.000. Jual beli tersebut telah terjadi dan dilangsungkan seharga 2.000.000.000 dari di mana PT Sarana Lampung Ventura telah menerima seluruhnya dari Doni Barata.

Berdasarkan Akta Nomor 02 tanggal 27 Juli 2022 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, diputuskan dan disahkan bahwa modal dasar Perseroan Terbatas PT Berkah Lamondo Jejama adalah sebesar Rp 10.000.000.000, yang dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.408.000.000. Jumlah saham yang dimiliki oleh PT Sarana Lampung Ventura adalah sebanyak 2.000 lembar saham.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**13. BEBAN AKRUAL**

|                           | 2025               | 2024               |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
|                           | Rp                 | Rp                 |
| Notaris akta jual beli    | 165.865.000        | 278.061.000        |
| Insentif / bonus karyawan | 9.000.000          | 10.000.000         |
| Pengelolaan lahan         | 7.950.000          | 23.350.000         |
| Jumlah                    | <u>182.815.000</u> | <u>311.411.000</u> |

**14. PERPAJAKAN**

**a. Uang Muka Pajak**

Akun ini merupakan uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.685.131

**b. Utang Pajak**

|                            | 2025              | 2024              |
|----------------------------|-------------------|-------------------|
|                            | Rp                | Rp                |
| Perusahaan :               |                   |                   |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 8.860.010         | 7.797.640         |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 863.204           | 1.921.189         |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 726.009           | 763.016           |
| Pajak penghasilan pasal 21 | -                 | 6.368.333         |
| Entitas anak :             |                   |                   |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 3.083.665         | 4.804.070         |
| Jumlah                     | <u>13.532.888</u> | <u>21.654.248</u> |

**c. Beban Pajak Penghasilan**

|                 | 2025                | 2024                |
|-----------------|---------------------|---------------------|
|                 | Rp                  | Rp                  |
| Pajak kini      |                     |                     |
| Perusahaan      | (14.860.010)        | (13.697.640)        |
| Entitas anak    | (10.683.665)        | (21.189.183)        |
| Pajak tangguhan |                     |                     |
| Perusahaan      | (8.960.392)         | (8.576.677)         |
| Jumlah          | <u>(34.504.067)</u> | <u>(43.463.500)</u> |

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Rekonsiliasi penghasilan sebelum pajak menurut akuntansi dan fiskal adalah sebagai berikut :

|  | 2025<br>Rp         | 2024<br>Rp         |
|--|--------------------|--------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan                               |                    |                    |
| Laba rugi komprehensif konsolidasian   | 372.706.265        | 795.217.569        |
| Dikurangi:   |                    |                    |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan dan entitas anak yang dikonsolidasikan  | <u>164.932.673</u> | <u>488.532.073</u> |
| Laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan                                      | 207.773.592        | 306.685.496        |
| Perbedaan temporer :   |                    |                    |
| Beban imbalan pasca kerja  | 15.817.634         | 14.736.443         |
| Beban penyusutan aset tetap  | (11.605.270)       | (10.234.144)       |
| Pembayaran iuran   | (22.871.356)       | (22.025.721)       |
| Pembayaran manfaat   | (22.070.064)       | (21.461.468)       |
| Perbedaan tetap  |                    |                    |
| Pendapatan - proporsional dengan pendapatan yang bukan merupakan objek pajak | (2.910.430.251)    | (3.044.713.904)    |
| Beban - proporsional dengan beban yang bukan merupakan objek pajak           | 2.849.812.151      | 2.850.043.744      |
| Beban pajak  | 26.164.524         | 28.075.946         |
| HUT Perusahaan - Lampung   | 2.500.643          | 1.140.430          |
| Biaya dapur - Lampung  |                    | 3.358.075          |
| Kerohanian - Lampung   |                    |                    |
| Lain lain - Lampung  |                    | <u>18.919.238</u>  |
| Penghasilan kena pajak bersih  | 135.091.000        | 124.524.000        |
| Beban pajak kini (tarif maksimum yang berlaku)                               |                    |                    |
| Tahun 2025   |                    |                    |
| 11% x Rp 135.091.000   | 14.860.010         |                    |
| Tahun 2024   |                    |                    |
| 11% x Rp 124.524.000   | <u>-</u>           | <u>13.697.640</u>  |
| Jumlah beban pajak kini  | <u>14.860.010</u>  | <u>13.697.640</u>  |
| Dikurangi pembayaran dimuka  |                    |                    |
| Pajak penghasilan pasal 25   | <u>(6.000.000)</u> | <u>(5.900.000)</u> |
| Utang pajak penghasilan tahun 2025   | 8.860.010          | -                  |
| Utang pajak penghasilan tahun 2024   | <u>-</u>           | <u>7.797.640</u>   |
| Utang pajak penghasilan badan  | <u>8.860.010</u>   | <u>7.797.640</u>   |

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**d. Manfaat /(Beban) Pajak Tangguhan**

|                 | 1 Januari<br>2025<br>Rp | Dibebankan<br>(dikreditkan)<br>pada laporan<br>laba rugi<br>Rp | Dibebankan<br>(dikreditkan)<br>pada pendapatan<br>komprehensif<br>lainnya<br>Rp | 31 Desember<br>2025<br>Rp |
|-----------------|-------------------------|--|---|---------------------------|
| Perusahaan      |                         |  |   |                           |
| Penyusutan Aset |                         |  |   |                           |
| Tetap           | (316.284)               | (2.553.159)  | -   | (2.869.443)               |
| Imbalan kerja   | 148.539.288             | (6.407.233)  | 30.273.822  | 172.405.870               |
| Jumlah          | <u>148.223.004</u>      | <u>(8.960.392)</u>   | <u>30.273.822</u>   | <u>169.536.426</u>        |
|                 |                         |  |   |                           |
|                 | 1 Januari<br>2024<br>Rp | Dibebankan<br>(dikreditkan)<br>pada laporan<br>laba rugi<br>Rp | Dibebankan<br>(dikreditkan)<br>pada pendapatan<br>komprehensif<br>lainnya<br>Rp | 31 Desember<br>2024<br>Rp |
| Perusahaan      |                         |  |   |                           |
| Penyusutan Aset |                         |  |   |                           |
| Tetap           | 1.935.228               | (2.251.512)  | -   | (316.284)                 |
| Imbalan kerja   | 152.371.948             | (6.325.165)  | 2.492.513   | 148.539.288               |
| Jumlah          | <u>154.307.168</u>      | <u>(8.576.677)</u>   | <u>2.492.513</u>  | <u>148.223.004</u>        |

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

|   | 2025                | 2024                |
|---|---------------------|---------------------|
|   | Rp                  | Rp                  |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan<br>Laba rugi komprehensif konsolidasian      | 372.706.265         | 795.217.569         |
| Laba/(Rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan<br>entitas anak yang dikonsolidasikan       | <u>164.932.673</u>  | <u>488.532.073</u>  |
| Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan   | <u>207.773.592</u>  | <u>306.685.496</u>  |
| Tarif pajak maksimum yang berlaku   | 22%                 | 22%                 |
| Jumlah laba setelah pajak   | (45.710.190)        | (67.470.809)        |
| Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak<br>dapat diperhitungkan menurut fiskal : |                     |                     |
| Pendapatan - proporsioanal dengan pendapatan<br>yang bukan merupakan objek pajak            | 640.294.655         | 669.837.059         |
| Beban - proporsional dengan beban yang bukan<br>merupakan objek pajak                       | (626.958.673)       | (627.009.624)       |
| Pendapatan lain-lain  | -                   | (4.162.232)         |
| Beban pajak   | (5.756.195)         | (28.075.946)        |
| HUT Perusahaan - Lampung  | (550.141)           | (250.895)           |
| Biaya dapur - Lampung   | -                   | (738.777)           |
| Lain-Lain - Lampung   | -                   | (738.777)           |
| Penyesuaian tarif pajak   | <u>14.860.143</u>   | <u>36.335.684</u>   |
| Beban pajak penghasilan Perusahaan  | (23.820.402)        | (22.274.317)        |
| Beban pajak penghasilan Entitas Anak  | <u>(10.683.665)</u> | <u>(21.189.183)</u> |
| Jumlah beban pajak penghasilan Grup   | <u>(34.504.067)</u> | <u>(43.463.500)</u> |

**15. UTANG LAIN-LAIN**

|                            | 2025               | 2024               |
|----------------------------|--------------------|--------------------|
|                            | Rp                 | Rp                 |
| Pihak berelasi             |                    |                    |
| Utang dividen (Catatan 27) | 44.978.529         | 101.932.105        |
| Pihak ketiga               |                    |                    |
| Lain-lain                  | <u>71.694.827</u>  | <u>148.090.298</u> |
| Jumlah                     | <u>116.673.356</u> | <u>250.022.403</u> |

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**16. PINJAMAN**

|   | 2025<br>Rp    | 2024<br>Rp    |
|---|---------------|---------------|
| Pihak berelasi                                    |               |               |
| PT Bahana Artha Ventura                           | 2.361.111.110 | 4.027.777.777 |
| Sub jumlah  | 2.361.111.110 | 4.027.777.777 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun : |               |               |
| PT Bahana Artha Ventura                           | 1.666.666.668 | 1.666.666.668 |
| Sub jumlah  | 1.666.666.668 | 1.666.666.668 |
| Jumlah pihak berelasi jangka panjang              | 694.444.442   | 2.361.111.109 |
| Pihak Ketiga                                      |               |               |
| PT Angkasa Pura II (Persero)                      | -             | 360.764.965   |
| PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)            | -             | 243.856.441   |
| Sub jumlah  | -             | 604.621.406   |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun : |               |               |
| PT Angkasa Pura II (Persero)                      | -             | 360.764.965   |
| PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)            | -             | 243.856.441   |
| Sub jumlah  | -             | 604.621.406   |
| Jumlah pihak ketiga jangka panjang                | -             | -             |

**Pinjaman Dana PT Bahana Artha Ventura**

Berdasarkan Perjanjian Konfirmasi Pembiayaan nomor 055/BAV/PU/V/2024 antara PT Bahana Artha Ventura dan PT Sarana Lampung Ventura memberikan pinjaman dengan jumlah pokok Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga 12%. Tujuan penggunaan pinjaman tersebut adalah pembiayaan Calon Pasangan usaha (CPU) baru atau pembiayaan Pasangan Usaha (PU) *existing* dengan total jumlah pembiayaan setinggi-tinggi nya Rp 500.000.000 untuk masing-masing PU dan tidak digunakan untuk *replacement* PU *existing*. Debitur memberikan jaminan Fidusia atas tagihan PU Sehat dengan *collateral coverage* minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) dari jumlah pembiayaan.

**Pinjaman Dana PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: PKS-22 /PPA/1119 dan nomor: 03/SLV-PPA/PKS/XI/2019 tanggal 19 November 2019 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.0000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 4 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: PKS-22/PPA/1119 dan No. 03/SLV-PPA/PKS/XI/2019 tanggal 19 November 2019, bahwa Pihak Kedua telah mengajukan permohonan pengajuan relaksasi dana program kemitraan terkait dampak Pandemic Covid 19 terhadap Mitra Binaanya sesuai Surat No. 032/DIR-UMUM/SLV/IV/2020 tanggal 14 April 2020 kepada Pihak Pertama. Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengubah ketentuan jangka waktu Perjanjian yang semula

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

48 bulan menjadi 56 (lima puluh enam) bulan, terhitung sejak ditandatangani Perjanjian Kerjasama. Pinjaman telah dilunasi pada pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: PKS-28/PPA/1020 dan nomor: 01/PKS/SLV/II/2022 tanggal 17 Januari 2022 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan Perusahaan sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.0000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 250.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun. Pinjaman telah lunas pada bulan Januari 2025.

**Pinjaman Dana PT Angkasa Pura II (Persero)**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor : 051/PERJ/BAV/XIII/2021 dan nomor : 01/PKS/SLV/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 menyetujui perjanjian kerjasama antara PT Angkasa Pura II (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Lampung Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 3.000.000.000. Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama didasarkan pada sistem Executing dengan periode perjanjian selama 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak. Dana tersebut akan dipinjamkan kepada mitra binaan maksimal sebesar Rp 250.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal selama 3 tahun dan jasa administrasi sebesar 5% flat per tahun. Pinjaman telah lunas pada bulan Desember 2024.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 menggunakan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan tanggal 31 Desember 2025. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 58.563.965 dan Rp 60.422.455.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

|                        | 2025<br>Rp | 2024<br>Rp |
|------------------------|------------|------------|
| Usia pensiun normal    | 55 tahun   | 55 tahun   |
| Jumlah karyawan        | 10 orang   | 12 orang   |
| Tingkat bunga diskonto | 6,00%      | 7,10%      |

Beban imbalan kerja yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

|                 | 2025<br>Rp        | 2024<br>Rp        |
|-----------------|-------------------|-------------------|
| Beban jasa kini | 45.686.684        | 40.843.586        |
| Beban bunga     | 12.877.281        | 19.578.869        |
| Jumlah          | <u>58.563.965</u> | <u>60.422.455</u> |

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

|  | 2025                 | 2024                 |
|--|----------------------|----------------------|
|  | Rp                   | Rp                   |
| Liabilitas pada awal tahun                 | (181.370.151)        | (287.924.537)        |
| Pembayaran imbalan                         | 81.713.259           | 87.996.446           |
| Beban tahun berjalan (Catatan 24)          | (58.563.965)         | (60.422.455)         |
| Penghasilan komprehensif lain (Catatan 20) | (137.608.284)        | (11.329.605)         |
| luran perusahaan                           | 84.680.000           | 90.310.000           |
| Saldo akhir                                | <u>(211.149.141)</u> | <u>(181.370.151)</u> |

**18. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris nomor 05 tanggal 08 Mei 2025 dari Citra Ayu Wardani, S.H., Notaris di Bandar Lampung. Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                                 | Jumlah<br>(Lembar) | Prosentase<br>Kepemilikan | Jumlah<br>Rp          |
|---------------------------------|--------------------|---------------------------|-----------------------|
| PT Bahana Artha Ventura         | 11.528.608         | 53,35%                    | 11.528.608.000        |
| PT Gula Putih Mataram           | 2.723.072          | 12,60%                    | 2.723.072.000         |
| PT Great Giant Pineapple        | 1.089.222          | 5,04%                     | 1.089.222.000         |
| Pemda Tk.I Provinsi Lampung     | 1.074.211          | 4,97%                     | 1.074.211.000         |
| PT Central Pertiwi Bahari       | 975.836            | 4,52%                     | 975.836.000           |
| PT Bank Danamon Indonesia       | 907.685            | 4,20%                     | 907.685.000           |
| PT Bakrie Brothers              | 660.135            | 3,05%                     | 660.135.000           |
| Kopkar PT BPD Lampung sai Rasan | 653.690            | 3,02%                     | 653.690.000           |
| PT Sungai Budi                  | 610.666            | 2,83%                     | 610.666.000           |
| PT CIMB Niaga                   | 544.610            | 2,52%                     | 544.610.000           |
| PT. Bank Maybank Indonesia      | 363.066            | 1,68%                     | 363.066.000           |
| Tn. Ir. Djoni Sumarso           | 259.562            | 1,20%                     | 259.562.000           |
| Kopkar Mitra Lampung Ventura    | 220.626            | 1,02%                     | 220.626.000           |
| Jumlah modal disetor            | <u>21.610.989</u>  | <u>100,00%</u>            | <u>21.610.989.000</u> |

**19. CADANGAN**

Grup telah membuat penyisihan untuk cadangan untuk 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.337.576.115 sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Maret 1995, yang mengharuskan Grup untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**20. RUGI KOMPREHENSIF LAIN**

|   | 2025                 | 2024                 |
|---|----------------------|----------------------|
|   | Rp                   | Rp                   |
| Saldo awal  | (656.438.885)        | (647.601.793)        |
| Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219 | (137.608.284)        | (11.329.605)         |
| Pajak Terkait   | 30.273.822           | 2.492.513            |
| Jumlah  | <u>(763.773.347)</u> | <u>(656.438.885)</u> |

**21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

|   | 2025                 | 2024                 |
|---|----------------------|----------------------|
|   | Rp                   | Rp                   |
| Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak   | 1.531.167.944        | 1.516.895.965        |
| Jumlah  | <u>1.531.167.944</u> | <u>1.516.895.965</u> |
| Jumlah laba bersih dan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali | 130.819.603          | 202.048.984          |
| Jumlah  | <u>130.819.603</u>   | <u>202.048.984</u>   |

**22. PENDAPATAN OPERASIONAL**

|                                       | 2025                 | 2024                 |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
|                                       | Rp                   | Rp                   |
| Pendapatan investasi                  | 2.892.771.906        | 2.635.083.091        |
| Penjualan kavling tanah               | 2.000.032.500        | 2.675.850.000        |
| Pendapatan denda                      | 161.111.404          | 33.307.829           |
| Pendapatan tahun berjalan (Catatan 9) | 149.275.219          | -                    |
| Pendapataan manajemen fee             | 126.880.000          | 230.880.000          |
| Pendapatan administrasi               | 53.949.509           | 96.222.068           |
| Pendapatan provisi                    | 50.849.509           | 97.192.311           |
| Lain-lain                             | 359.093.756          | 568.541.269          |
| Jumlah                                | <u>5.793.963.803</u> | <u>6.337.076.568</u> |

**23. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

|  | 2025               | 2024               |
|--|--------------------|--------------------|
|  | Rp                 | Rp                 |
| Pendapatan bunga deposito              | 15.265.772         | 79.555.297         |
| Pendapatan jasa giro                   | 4.480.263          | 12.520.681         |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 10) | -                  | 94.999.999         |
| Pendapatan lain-lain                   | 98.526.745         | 367.808.554        |
| Jumlah                                 | <u>118.272.780</u> | <u>554.884.531</u> |

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**24. BEBAN OPERASIONAL**

|  | 2025                 | 2024                 |
|--|----------------------|----------------------|
|  | Rp                   | Rp                   |
| Beban pegawai                                      | 2.742.402.857        | 2.675.404.010        |
| Beban tanah kavlingan                              | 1.232.635.107        | 1.780.146.132        |
| Beban bunga  | 403.679.012          | 352.653.882          |
| Beban profesional                                  | 387.038.767          | 370.197.417          |
| Beban pemeliharaan dan perbaikan                   | 127.769.250          | 141.154.400          |
| Beban pengembangan & riset                         | 96.658.372           | 54.879.319           |
| Beban umum dan administrasi                        | 85.214.784           | 80.762.653           |
| Beban manajemen fee                                | 76.408.163           | 74.880.000           |
| Beban penyusutan (Catatan 10)                      | 70.157.805           | 70.793.149           |
| Beban imbalan kerja (Catatan 17)                   | 58.563.965           | 60.422.455           |
| Beban informasi dan dokumentasi                    | 37.530.045           | 43.906.550           |
| Beban perjalanan dinas                             | 27.341.648           | 73.702.039           |
| Beban operasional lainnya                          | 24.521.000           | -                    |
| Beban komunikasi                                   | 20.258.087           | 20.718.001           |
| Beban pencadangan investasi pembiayaan (Catatan 9) | -                    | 6.351.200            |
| Beban pajak  | 15.927.534           | 27.205.269           |
| Beban pengelola                                    | 14.650.000           | 56.300.000           |
| Beban insentif                                     | 12.000.000           | 11.000.000           |
| Beban notaris AJB                                  | 11.720.000           | 59.280.000           |
| Beban asuransi                                     | 3.435.000            | 21.017.633           |
| Beban amortisasi aset lain-lain                    | 1.210.100            | 1.210.100            |
| Beban marketing                                    | 400.000              | 8.018.000            |
| Jumlah   | <u>5.449.521.496</u> | <u>5.990.002.207</u> |

**25. BEBAN NON OPERASIONAL**

|                            | 2025              | 2024               |
|----------------------------|-------------------|--------------------|
|                            | Rp                | Rp                 |
| Beban administrasi bank    | 2.184.000         | 3.288.000          |
| Beban materai              | 1.634.000         | 1.642.000          |
| Beban buku cek/bilyet giro | 1.500.000         | 1.850.000          |
| Beban pajak jasa giro      | 973.021           | 2.606.143          |
| Beban kliring/transfer     | 255.500           | 380.900            |
| Beban lain-lain            | 83.462.301        | 96.974.281         |
| Jumlah                     | <u>90.008.822</u> | <u>106.741.323</u> |

**26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN**

**a. Perjanjian *Soft Loan***

Grup mengadakan perjanjian kerjasama *soft loan* dengan karyawan PT Sarana Lampung Ventura dan Koperasi Karyawan Mitra Lampung Ventura, Berdasarkan Perjanjian No.001-021/SL/SLV/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018, jangka waktu pembayaran berdasarkan perjanjian dan tabel pembayaran *soft loan* berakhir pada tanggal 20 Desember 2021, kemudian di *reschedule* selama 36 bulan pada tanggal 20 Desember 2021 dengan perjanjian No.001-021/SL/SLV/XII/2021. PT Sarana Lampung

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Ventura bertindak sebagai lembaga pembiayaan serta Koperasi Karyawan Mitra Lampung Ventura bertindak sebagai pengelola (*channeling*) dengan fasilitas dana kelolaan sebesar Rp 1.055.000.000.

**b. Perjanjian Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan**

Grup mengadakan perjanjian kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan dengan karyawan PT Bahana Artha Ventura, Berdasarkan Perjanjian No.007/PERJ/BAV/IX/2020 tanggal 25 September 2020, PT Sarana Lampung Ventura berperan sebagai pelaksana dalam penyaluran Dana Program Kemitraan yang telah diperoleh dari Pihak PT Bahana Artha Ventura dengan jumlah Dana Program Kemitraan sebesar Rp 10.500.000.000. PT Sarana Lampung Ventura berhak atas 95% dari Jasa Administrasi Dana Program Kemitraan.

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan berelasi

1. PT Bahana Artha Ventura merupakan pemegang saham Grup
2. PT Central Pertiwi Bahari merupakan pemegang saham Grup

Transaksi hubungan berelasi :

1. Grup memperoleh pinjaman yang berupa dana melalui PT Bahana Artha Ventura pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 2.361.111.110 dan Rp 4.027.777.777 dalam laporan posisi keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Pinjaman Pihak Berelasi" (Catatan 16).
2. Grup mencatat utang deviden kepada PT Central Pertiwi Bahari pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 44.978.529 dan Rp 101.932.105 dalam laporan posisi keuangan disajikan pada akun "Utang Lain-lain" (Catatan 15).

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Pendahuluan dan gambaran umum**

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut: Risiko Pasar, Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

**Kerangka manajemen risiko**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari Perusahaan Modal Ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Grup.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Grup.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Grup serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Grup yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Grup. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Grup yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Grup memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Grup tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Grup.

#### **Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Grup sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Grup meningkat. Untuk itu, Grup menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak berelasi yaitu PT Bahana Artha Ventura dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang, serta sejumlah pinjaman dari bank dan lembaga pembiayaan nasional dengan tingkat bunga tetap.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Grup saat ini, risiko pasar Grup adalah minimal. Grup tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

#### **Risiko Pembiayaan**

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Grup bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Grup menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Grup menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Grup.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Grup.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Grup harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

---

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Grup terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Grup bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Grup memperoleh dukungan dari Perseroan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,08 dan 0,14. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,07 dan 0,13.

**Risiko Operasional**

Grup juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Grup secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Grup.

Penanganan risiko operasional dalam Grup dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Grup dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

**PT SARANA LAMPUNG VENTURA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. KINERJA KEUANGAN**

|   | 2025<br>Rp | 2024<br>Rp |
|---|------------|------------|
| <i>Financing to Assets Ratio</i>  | 80,03%     | 92,49%     |
| <i>Return On Assets</i>   | 0,54%      | 0,77%      |
| <i>Return On Equity</i>   | 0,52%      | 0,82%      |
| <i>Non Performing Financing</i>   | 7,87%      | 8,49%      |
| <i>Current Ratio</i>  | 300,36%    | 61,30%     |
| <i>Gearing Ratio</i>  | 1,98%      | 13,26%     |
| <i>Return On Investment</i>   | 16,63%     | 15,69%     |
| <i>Equity to Capital Stock</i>  | 161,91%    | 161,64%    |
| Rasio penyertaan saham dan/atau<br>penyertaan pembelian melalui obligasi                  | 23,90%     | 19,36%     |
| Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan<br>koperasi terhadap total kegiatan usaha | 82,39%     | 89,05%     |

**30. INFORMASI PENTING LAINNYA**

PT Sarana Lampung Ventura saat ini menghadapi perkara perdata Perbuatan Melawan Hukum (PMH) yang diajukan oleh Ir. Anisah selaku Penggugat, yang terdaftar pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang Kelas IA dengan Nomor Perkara 250/Pdt.G/2025/PN.Tjk. Berdasarkan Relas Panggilan Pengadilan tertanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan dipanggil secara resmi sebagai Tergugat untuk menghadiri persidangan yang pertama kali dijadwalkan pada 28 Oktober 2025.

Gugatan tersebut pada pokoknya berkaitan dengan hubungan hukum antara Penggugat dan Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Perusahaan sebagai kreditur, termasuk tindakan yang berkaitan dengan jaminan dan rencana pelaksanaan eksekusi atas jaminan.

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan yang diberikan, kewajiban para debitur kepada Perusahaan dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Kelurahan Durian Payung, Kecamatan Tanjungkarang Pusat, Kota Bandar Lampung, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sertipikat Hak Milik (SHM) No. 2222/D.P atas nama Akhmad Rakha Harashta, dengan nilai jaminan sebesar Rp1.043.000.000.
2. Sertipikat Hak Milik (SHM) No. 1086/D.P atas nama Akhmad Fariz Faizaki, dengan nilai jaminan sebesar Rp785.000.000.
3. Selain itu, Fitria, S.E. memberikan jaminan silang (*cross collateral*) atas kedua sertipikat tersebut untuk menjamin pemenuhan kewajiban para debitur kepada Perusahaan.

Perkara ini telah melalui tahapan persidangan awal dan dilanjutkan ke tahap pembuktian. Berdasarkan catatan persidangan terakhir, pada agenda pembuktian tersebut Penggugat mengajukan permohonan penundaan penyampaian bukti surat dengan alasan bahwa para pihak belum siap dengan kelengkapan dokumen bukti. Atas permohonan tersebut, Majelis Hakim memberikan penundaan persidangan pembuktian dan menetapkan sidang lanjutan pada tanggal 10 Februari 2026.

Hingga tanggal laporan keuangan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum terdapat putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

**31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 37 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2026.

\* \* \* \* \*

